

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu faktor utama dalam melakukan suatu penelitian, karena pada dasarnya metode penelitian dengan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji suatu kebenaran pengetahuan dengan cara-cara ilmiah oleh karena itu metode yang digunakan dalam suatu penelitian harus tepat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif terdapat pendekatan penelitian dan jenis penelitian, dan untuk lebih rincinya peneliti akan menguraikan sebagai berikut.

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah suatu cara atau metode yang dapat digunakan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan penelitian kualitatif untuk meneliti “Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Media Permainan Ular Tangga Untuk Mengurangi Kenakalan Remaja Siswa Kelas XI Di MAN 1 Lampung Timur”.

Menurut Moleong (2014:6) mengatakan penelitian kualitatif adalah:

Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di pahami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata, dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Berdasarkan penjelasan diatas dapat kita ketahui bahwa penelitian kualitatif menggunakan objek yang bersifat alamiah dan yang menjadi instrumen utama adalah peneliti itu sendiri.

Sedangkan menurut Noor (2011: 4) “Penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data memanfaatkan teori yang ada sebagai penjas dan berakhir dengan suatu teori”. Penelitian Kualitatif dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh peneliti, bisa berupa perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dengan cara deskriptif berupa kata-kata dan bahasa yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Berdasarkan kedua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan untuk mengungkap gejala secara holistik-kontekstual dan menghasilkan data deskriptif pada suatu

konteks khusus dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah dan bergantung pada pengamatan.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, supaya peneliti dapat menghasilkan informasi yang akurat, oleh karena itu perlu menggunakan jenis penelitian yang tepat. Seperti halnya menggunakan metode penelitian kualitatif yang merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya/tidak dimanipulasi. Menurut Sukmadinata (2012: 73) mengungkapkan bahwa “Penelitian deskriptif kualitatif ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan, mengenal, mengenai karakteristik, kualitas keterkaitan antar kegiatan”. Kemudian menurut Sugiyono (2013: 40) yang menjelaskan bahwa “Penelitian deskriptif kualitatif ialah suatu metode yang sering dilakukan oleh peneliti guna untuk mendapatkan pengetahuan atau suatu teori pada penelitian dalam satu waktu tertentu”.

Deskriptif kualitatif merupakan metode yang sering digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi dari berbagai narasumber yang valid dalam kurun waktu yang sudah ditetapkan. Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif deskriptif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data/informasi yang bersifat apa adanya dari berbagai narasumber yang valid tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna. Peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini mengungkapkan tentang Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Media Permainan Ular Tangga Untuk Mengurangi Kenakalan Remaja Siswa Kelas XI Di MAN 1 Lampung Timur.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data yang diperkuat oleh pendapat Moleong (2014: 169) “Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti di lapangan adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Menurut Sugiyono (2017: 223) kehadiran peneliti dilapangan merupakan :

Penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen peneliti utama. Alasannya adalah bahwa segala sesungguhnya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus

penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan bahwa hasil yang diharapkan itu semuanya tidak dapat di tentukan secara pasti dan jelas sebelumnya.

Manusia sebagai instrumen peneliti utama karena semuanya belum mempunyai bentuk yang pasti, hasil yang diharapkan semuanya tidak dapat di tentukan secara pasti dan jelas. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan jelas itu tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan peneliti bertindak sebagai instrumen utama peneliti. Dengan menggunakan tambahan instrumen pendukung yaitu, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan juga menggunakan instrumen menggunakan alat tulis, alat perekam, kamera. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis dan pada akhirnya pembuat kesimpulan atas temuannya. Peneliti terjun langsung dalam penelitian ini untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan serta berperan dari awal hingga akhir penelitian seperti melakukan wawancara terhadap informan penelitian secara langsung.

C. Data dan Sumber Penelitian

Sumber data dalam sebuah penelitian ilmiah, data merupakan unsur yang paling penting dan harus ada dalam sebuah penelitian. Sebab tanpa adanya data maka penelitian tersebut tidak dapat disebut sebagai penelitian ilmiah. Kualitas penelitian juga sangat ditentukan oleh data yang dikumpulkan. Jika kualitas data tidak valid atau tidak tepat, maka hasil penelitian menjadi tidak jelas.

1. Data Penelitian

Data adalah suatu gambaran hal-hal yang akan dianalisis oleh peneliti. Pada penelitian kuantitatif lebih bersifat *explanation* (menerangkan, menjelaskan). Pada umumnya data di artikan sebagai hasil pengukuran atau observasi yang sudah dicatat guna suatu keperluan tertentu. Data kualitatif diperoleh dari berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip).

Definisi data menurut Sodik dan Siyoto (2015: 67) "Adalah nilai atau sifat yang berdiri sendiri lepas dari konteks apapun". Menurut Anggito dan Setiawan (2018: 7) menyatakan bawa data adalah "Sekumpulan data tentang suatu fenomena, baik berupa angka-angka ataupun berupa kategori seperti senang,

tidak senang, baik, buruk, yang dapat diolah menjadi informasi”. Bisa menjadi data yang baik karena bahan mentah yang di peroleh dari berbagai macam teknik pengumpulan data yang kemudian di olah, sehingga menghasilkan informasi atau keterangan yang fakta/asli dan dapat memberi manfaat untuk peneliti atau memberikan gambaran tentang suatu keadaan dan kondisi.

Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa data adalah informasi mentah atau sekumpulan fakta tentang suatu fenomena kemudian diolah dengan berbagai macam teknik pengolahan data sehingga menjadi fakta yang menggambarkan kondisi atau keadaan atau menjadi data yang lebih lengkap dan bermanfaat untuk peneliti.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah dari mana data di dapat secara valid, akurat serta menyakinkan yang terkait pelaksanaan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik permainan ular tangga untuk mengatasi kenakalan remaja siswa kelas XI di MAN 1 Lampung Timur, maka dari itu sumber data sangat dibutuhkan. Moleong (2014:112) mengatakan bahwa “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan, yaitu sumber data tertulis, foto, dan data statistik”.

Sumber data dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder seperti yang dikatakan oleh Sugiyono (2015:308) data yang dikumpulkan pada penelitian kualitatif dikelompokkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder yang dijelaskan sebagai berikut:

- a. Data primer adalah data yang bersumber dari orang pertama atau informan yang mengetahui secara jelas dan rinci tentang permasalahan yang akan diteliti.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melainkan dokumen dan bahan-bahan yang berhubungan dengan penelitian.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah sumber dari mana data itu didapatkan seperti bisa didapatkan dari manusia atau benda dalam artian seperti alat dokumentasi.

Sumber data yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Sumber data primer dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah guru bimbingan dan konseling di MAN 1 Lampung Timur.
- b. Sumber data sekunder yaitu wali kelas, guru mata pelajaran, siswa serta catatan-catatan dokumentasi.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan metode wawancara.

1. Metode Observasi

Menurut Sugiyono (2008: 203) "Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri-ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner". Menurut Paizaluddin dan Ermalinda (2014:113) "Observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian". Dalam penelitian ini, peneliti membuat pedoman observasi. Adapun pedoman observasi tersebut :

Tabel 1. Pedoman Observasi

No.	Aspek yang diamati	Indikator	Aspek yang ditanyakan
1.	Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok menggunakan media permainan ular tangga untuk mengurangi kenakalan remaja	Layanan bimbingan kelompok menggunakan media permainan ular tangga	a. Ruang bimbingan kelompok b. Siswa terlibat secara aktif c. Guru bimbingan dan konseling melaksanakan sesuai dengan prosedur pemberian layanan d. Laporan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok e. Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)
		Hasil layanan bimbingan kelompok	a. Pemahaman siswa terhadap kenakalan remaja b. Kemauan siswa mengurangi kenakalan remaja c. Kemampuan siswa mengurangi kenakalan remaja untuk memilih lingkungan yang baik d. Perubahan siswa perilaku atau sikap

2. Metode Wawancara

Menurut Sugiyono (2008:317) "Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam". Menurut James dan Dian (dalam Paizaluddin dan Ermalinda, 2014:130) "Wawancara adalah sesuatu kegiatan komunikasi verbal dengan tujuan mendapatkan informasi. Disamping mendapatkan gambaran yang menyeluruh, juga akan mendapatkan informasi

yang penting”. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru Bimbingan dan Konseling di MAN 1 Lampung Timur serta salah satu siswa di MAN 1 Lampung Timur. Adapun pedoman wawancara tersebut.

Tabel 2. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru BK

Fokus Masalah	Sub Fokus Masalah	Aspek yang Ditanyakan	Nomor Pertanyaan Wawancara
1. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok	a. Perencanaan	1) Program rencana layanan bimbingan kelompok	1
		2) Rencana penilaian layanan bimbingan kelompok	2, 3
		3) Hambatan dalam perencanaan layanan	4
	b. Pelaksanaan	1) Tahapan layanan bimbingan kelompok menggunakan media permainan ular tangga	5, 6
		2) Laporan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok menggunakan permainan ular tangga	7
		c. Evaluasi layanan	1) Evaluasi proses
2. Hasil layanan bimbingan kelompok	a. <i>Understanding</i>	1) Pemahaman siswa terhadap kenakalan remaja	9
	b. <i>Comfort</i>	1) Kemauan siswa untuk mengurangi kenakalan remaja	10
	c. <i>Action</i>	1) Kemampuan mengurangi kenakalan remaja dalam memilih lingkungan yang baik	11
2) Perubahan perilaku atau sikap		12	

Tabel 3. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa

Fokus Masalah	Sub Fokus Masalah	Aspek yang Ditanyakan	Nomor Pertanyaan Wawancara
1. Masalah Kenakalan Remaja	a. Bentuk kenakalan	1) Bentuk kenakalan yang dilakukan disekolah	1
		2) Bentuk kenakalan yang dilakukan diluar sekolah	3
	b. Faktor kenakalan	1) Faktor internal	2
		2) Faktor eksternal	4
	c. Cara mengurangi kenakalan remaja	1) Tips dari diri sendiri untuk mengurangi kenakalan remaja	5

2. Evaluasi layanan bimbingan kelompok menggunakan media permainan ular tangga	a. Evaluasi proses	1) Antusiasme dalam layanan	6
		2) Kesesuaian guru BK dalam pemberian layanan	7
	b. Evaluasi hasil	1) Kemampuan dalam mengentaskan masalah dengan berbagai alternatif	8
		2) Kemampuan merencanakan kegiatan sebagai upaya pengentasan masalah kenakalan remaja	9

3. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani. Sumber ini terdiri dari dokumen dan foto. Menurut I Wayan Suwendra (2018: 65) yaitu:

Mengartikan foto sebagai setiap tulisan/ Pernyataan yang dipersiapkan oleh atau untuk individu/ organisasi dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa atau memenuhi perhitungan (accounting). Sedangkan dokumen adalah setiap tulisan yang bukan rekaman yang tidak diarsipkan secara khusus untuk tujuan tertentu.

Menurut Paizaluddin dan Ermalinda (2014: 135) "Data yang diperoleh dari dokumen ini bisa digunakan untuk melengkapi bahkan memperkuat data dari hasil wawancara dan observasi, dan kemudian dianalisa dan ditafsirkan". Penelitian sangat membutuhkan metode dokumentasi ini dikarenakan metode ini dapat memperkuat dan melengkapi hasil penelitian yang sudah dilakukan. Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dokumen digunakan untuk melengkapi dan memperkuat penelitian yang berbentuk tulisan ataupun gambar.

E. Analisis Data

Teknik analisa adalah suatu usaha untuk memproses data yang disimpulkan sebelumnya oleh peneliti baik dengan alat pengumpul data yang berupa interview, observasi maupun dokumentasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan terus-menerus. Menurut Sugiyono (2017: 335) mengungkapkan bahwa "Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis".

Analisis data kualitatif bertujuan yaitu agar informasi yang dihimpun akan menjadi jelas sesuai dengan tujuan penelitian, maka teknik analisis data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif mode model Milles sebagaimana diajukan oleh Sugiyono (2015: 336-339) yaitu:

1. Pengumpulan Data
Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek yaitu deskripsi dan refleksi.
2. Reduksi Data
Merupakan proses seleksi, pemfokusan, dan penyederhaan serta abstraksi.
3. Penyajian Data
Menyajikan sekumpulan informasi yang sudah tersusun sehingga memberikan penarikan kesimpulan sesuai apa yang telah diteliti.
4. Penarikan Kesimpulan
Usaha untuk mencari atau memahami makna, ketarutan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proporsi. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dan penafsiran terhadap data tersebut memiliki validitas sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kokoh.

Berdasarkan penjelasan dari teori tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis data merupakan proses penelaahan seluruh data dan berbagai macam sumber yang menjadi tujuan penelitian sehingga peneliti dapat menjawab yang menjadi rumusan masalah dengan menggunakan analisis data seperti pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik penjaminan keabsahan data merupakan hal yang sangat penting, karena dapat menentukan kualitas hasil penelitian. Teknik yang peneliti gunakan yaitu triangulasi, triangulasi adalah sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu. Pengertian Triangulasi menurut Moleong (2014:330) "Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagi pembanding tentang data itu". Teknik pemeriksaan keabsahan data memanfaatkan hal lain di luar data sebagai pembanding.

Menurut Sugiyono (2015: 127) terdapat 3 macam triangulasi yaitu:

- a. Triangulasi waktu, data dikumpulkan dengan teknik wawancara pada saat tertentu,
- b. Triangulasi sumber, menguji kreadibilitas data dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- c. Triangulasi teknik menguji kreadibilitas data dilakukan dengan mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Triangulasi ada beberapa macam yaitu, triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber adalah data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberap sumber. Triangulasi

Teknik yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi waktu adalah kredibilitas atau data dilakukan dalam waktu yang berbeda.

Berdasarkan pendapat di atas pengecekan keabsahan data atau temuan sangat penting dalam sebuah penelitian karena melalui pengecekan keabsahan penemuan, ketarangan dan kepercayaan data yang telah dikumpulkan dapat di pertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yaitu data yang sama tetapi dengan sumber yang berbeda.

G. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses pencarian kebenaran atau pembuktian suatu fenomena yang dihadapi melalui tahap-tahap tertentu, sistematis, berencana, dan mengikuti konsep. Seperti yang diktakan oleh Arikunto (2014: 59) ada tiga persyaratan dalam melakukan penelitian:

1. Sistematis artinya dilaksanakan menurut pola tertentu, dari yang paling sederhana sampai kompleks, hingga tercapai tujuan secara efektif dan efisien.
2. Berencana, artinya dilaksanakan dengan adanya unsur dipikirkan langkah-langkah pelaksanaannya.
3. Mengikuti konsep ilmiah artinya mulai awal sampai akhir kegiatan penelitian mengikuti cara-cara yang sudah ditentukan.

Menurut Moleong (2014: 127-136) Pelaksanaan penelitian ada 3 tahap yaitu "tahap pertama yaitu pra-penelitian, kedua tahap pelaksanaan penelitian, dan ketiga adalah tahap analisis data". Berdasarkan pendapat tersebut, pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan penelitian yang sistematis dan terencana sebagai berikut:

1. Pra-Penelitian

a. Persiapan.

- 1) Menyusun rancangan penelitian.
- 2) Penelitian ini dilakukan berangkat dari pelaksanaan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik permainan ular tangga untuk mengatasi kenakalan remaja.
- 3) Memilih lokasi.

Tempat dimana akan dilaksanakannya penelitian yang sesuai dengan permasalahan atau data yang diperoleh dari hasil pra-survey yaitu salah satu yang diperoleh.

b. Mengurus perizinan.

Kegiatan untuk kelancaran dalam penelitian dan untuk keperluan lain dari penelitian.

c. Menajajaki dan melihat keadaan.

Kegiatan memasuki lingkungan tempat penelitian dan bersosialisasi diri dengan keadaan lingkungan.

d. Memilih dan memanfaatkan informasi.

Ketika peneliti menjajaki dan memperkenalkan diri di tempat lingkungan hal penting lainnya yang perlu dilakukan adalah dapat menentukan narasumber yaitu guru bimbingan dan konseling serta pihak-pihak lain yang mampu memberikan informasi mengenai permasalahan dalam penelitian ini.

e. Menyiapkan Instrumen Penelitian.

Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen, peneliti secara langsung ke lapangan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang diperlukan.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Memahami dan memasuki lapangan.

b. Pengenalan hubungan peneliti dengan lapangan.

c. Jumlah waktu studi, pembahasan waktu, melalui keterpenuhan informasi yang dibutuhkan.

d. Aktif dalam kegiatan pengumpulan data.

Mengingat bahwa peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data, maka peneliti harus berperan aktif dalam pengumpulan sumber.

3. Analisis Data

Setelah data didapat, maka tahap selanjutnya di analisis, peneliti dalam hal ini melakukan interpretasi dan data yang di dapatkan di lapangan.

a. Mengambil Kesimpulan dan verifikasi

Berdasarkan kegiatan-kegiatan sebelumnya langkah selanjutnya adalah penyimpulan, melakukan verifikasi, dan kritik sumber apakah data tersebut valid atau tidak.

b. Narasi hasil analisis

Langkah terakhir adalah pelaporan hasil penelitian dalam bentuk tulisan dan biasanya pendekatan kualitatif lebih cenderung menggunakan deskriptif kualitatif.